ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN REMPAH SEBAGAI BAHAN PANGAN SECARA TRADISIONAL DI DESA SIMPANG EMPAT KECAMATAN TANGARAN KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

YESIKA VITRASIA SIMAMORA
G1011211107

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN

SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Rempah Sebagai Bahan Pangan Secara Tradisional Di Desa Simpang Empat Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 03 Desember 2024

Yesika Victrasia Simamora

G101121107

ABSTRAK

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan tumbuhan yang di dalamnya terdapat pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan secara tradisional yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat atau etnis dalam kehidupan sehari-harinya baik dalam segi ekonomi, estetika, adat budaya serta spiritual baik itu dimanfaatkan sebagai bahan upacara adat, bahan baku konsumsi, diolah menjadi obat-obatan atau bahan bangunan dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menemukan jenis tumbuhan rempah yang dimanfaatkan oleh Masyarakat setempat dengan menggunakan rumus Analisis use value (UV) Family Importance Value (FIV), Informan Consensus factor (ICF), Fidelity level (FL). tumbuhan rempah merupakan jenis tumbuhan yang memiliki rasa dan aroma yang kuat serta berfungsi sebagai bumbu atau penambah cita rasa dan aroma pada makanan. bagian-bagian tanaman rempah yang dimanfaatkan dapat berupa bunga, daun, buah, kulit batang, batang, dan akar yang tentunya bagian-bagian tersebut memiliki ciri atau spesifikasi seperti mengandung senyawa yang dapat menghasilkan aroma yang khas, dapat memberi rasa pada produk, dapat memperbaiki warna, dapat mencegah kerusakan makanan serta dapat mengawetkan makanan.

Kata kunci: Etnobotani, Tumbuhan Rempah

ABSTRACT

Ethnobotany is a science that studies the interaction between humans and plants, which includes knowledge about the traditional use of plants used by a community or ethnic group in their daily lives, both in terms of economy, aesthetics, cultural customs and spirituality, whether used as traditional ceremonial materials, raw materials for consumption, processed into medicines or building materials and so on. The purpose of this study was to find out the types of spice plants used by the local community using the formula for analyzing use value (UV) Family Importance Value (FIV), Informant Consensus factor (ICF), Fidelity level (FL). Spice plants are types of plants that have a strong taste and aroma and function as spices or enhancers of flavor and aroma in food. The parts of spice plants that are used can be flowers, leaves, fruit, bark, stems, and roots, which of course these parts have characteristics or specifications such as containing compounds that can produce a distinctive aroma, can give flavor to products, can improve color, can prevent food damage and can preserve food.

Keywords: Ethnobotany, Spice Plants

ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN REMPAH SEBAGAI BAHAN PANGAN SECARA TRADISIONAL DI DESA SIMPANG EMPAT KECAMATAN TANGARAN KABUPATEN SAMBAS

YESIKA VITRASIA SIMAMORA
G1011211107

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN REMPAH SEBAGAI BAHAN PANGAN SECARA TRADISIONAL DI DESA SIMPANG EMPAT KECAMATAN TANGARAN KABUPATEN SAMBAS

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:

YESIKA VICTRASIA SIMAMORA

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 3 Desember 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof.Dr.Ir.H. Gusti Hardiansyah, M.Sc., QAM., IPU	Ir. Iskandar AM,M. Si, IPU
NIP.196711301993031005	NIP.19630902 1990031003

Penguji I	Penguji II
Ir. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut, M.Si	Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si
NIP.197207092006042001	NIP.196503121991032003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut., M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan karya ilmiah yang berjudul " Etnobotani Pemanfaatan Rempah Sebagai Bahan Pangan Secara Tradisional di Desa Simpang Empat Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas " dengan baik dan tepat waktu**.**

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari upaya penulis untuk menggali dan mendokumentasikan pengetahuan tradisional masyarakat lokal mengenai pemanfaatan rempah-rempah dalam kehidupan sehari-hari, terutama sebagai bahan pangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pelestarian budaya dan pengetahuan lokal, serta memberikan wawasan baru dalam bidang etnobotani.

Penulis mengucapkan rasa Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, M.Sc, QAM, IPU selaku pembimbing pertama dan bapak Ir.Iskandar AM,M. Si, IPU selaku pembimbing kedua. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Pontianak, 03 Desember 2024

Yesika vitrasia simamora

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iviv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**
PENDAHULUAN **1**
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
TINJAUAN PUSTAKA **5**
Pengertian Etnobotani 5
Ruang Lingkup Etnobotani 6
Pengertian Tumbuhan Rempah 7
Klasifikasi Jenis Rempah-rempah 9
Manfaat Rempah-rempah 10
METODE PENELITIAN **16**
Lokasi dan Waktu Penelitian 16
Alat dan Objek Penelitian 16
Alat Penelitian 16
Objek Penelitian 16
Sumber Data 16
Teknik Pengumpulan Data 17
Prosedur Penelitian 18
Analisis Data 19
Analisis use value (UV) 20
Family Importance Value (FIV) 20
Informan Consensusfactor (ICF) 20
Fidelity level (FL) 21

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....22
Letak dan luas lokasi.....22
Keadaan sosial.....22
Kondisi ekonomi.....22
Mata pencaharian penduduk.....22
Kondisi infrastruktur.....22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....24
Karakteristik responden.....24
Sumber pengetahuan.....25
Umur.....25
Jenis kelamin.....25
Pendidikan.....25
Pekerjaan.....25
Agama.....26
SIMPULAN DAN SARAN.....72

DAFTAR PUSATAKA.....73

LAMPIRAN.....76

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Hasil- hasil penelitian hhbk tentang tumbuhan rempah.....14
Tabel 2. Jumlah sampel responden penelitian.....19
Tabel 3. Tally sheet pemanfaatan tumbuhan rempah jenis cita rasa..... 20
Tabel 4. Kondisi Ekonomi..... 22
Tabel 5. Karakteristik Responden..... 24
Tabel 6. Pemanfaatan Tumbuhan Rempah..... 27
Tabel 7. Cara pengolahan dan pemanfaatan..... 33
Tabel 8. Analisis use Value (UVE)..... 47
Tabel 9. Family importance value (FIV)..... 49
Tabel10. Informan consensusfactor (ICF)..... 50
Tabel11. Fidlity level (FL)..... 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Pikir.....4
Gambar 2. Rempah berdasarkan family 31
Gambar 3. Tumbuhan rempah berdasarkan habitus 44
Gambar 4. Tumbuhan rempah berdasarkan yang digunakan..... 45
Gambar 5. Tumbuhan rempah berdasarkan pengolahan..... 46
Gambar 6. Tumbuhan rempah berdasarkan pemanfaatan..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. pedoman wawancara 76
Lampiran 2. Peta lokasi penelitian..... 78
Lampiran 3. Peta fungsi kawasan hutan 79
Lampiran 4. Dokumentasi wawancara 80
Lampiran 5. Riwayat hidup.....81

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan merupakan sumber daya alam yang harus dikelola dan dimanfaatkan sebaik mungkin serta dijaga kelestariannya agar tetap berfungsi dengan baik. Di dalam hutan terdapat struktur yang kompleks yang dapat menciptakan lingkungan sedemikian rupa sehingga memungkinkan terbentuknya keanekaragaman jenis tumbuhan yang ada di dalamnya. Salah satu jenis tumbuhan yang cukup banyak di manfaatkan oleh masyarakat adalah tumbuhan rempah dan juga merupakan suatu kesatuan ekosistem dengan hamparan yang luas yang didominasi oleh pepohonan serta sumber daya alam hayati yang berperan penting bagi kehidupan. Hutan juga menyimpan sumber daya alam hayati yang beragam, di antaranya mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi sumber daya alam berupa kayu. Namun, masih banyak potensi hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang dapat di ambil manfaatnya, salah satunya ialah tumbuhan yang berpotensi sebagai sumber pangan. Hasil hutan bukan kayu merupakan sumber daya alam yang masih banyak terdapat di Indonesia dan keberadaannya dimanfaatkan sebagai mata pencaharian oleh masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.35/MenhutII/2007 tentang hasil hutan bukan kayu dinyatakan hasil hutan bukan kayu adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan berupa rotan, bambu, getah, daun, kulit, buah, madu, rempah-rempah dan lain-lain.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Megabiodiversitas di Indonesia meliputi berbagai jenis hayati, binatang dan tanaman dengan variasi yang melimpah. Keanekaragaman hayati yang tinggi memberikan manfaat banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, antara lain sebagai bahan pangan, sandang, bahan bangunan, obat-obatan tradisional, bahan kerajinan, keperluan budaya ,dan lain sebagainya. selain kaya dengan keanekaragaman hayati, sebagai negara dengan banyak pulau, Indonesia juga kaya dengan keanekaragaman etnis dan budayanya. Keanekaragaman budaya tersebut antara lain tercermin dari 700 bahasa lokal (Hiwasaki *et al*, 2014). Keanekaragaman bahasa atau lingustik dan keanekaragaman budaya ini, menurut para ahli etnobotani juga memiliki kaitan erat dengan keanekaragaman hayati (Maffi dan Dailts, 2014).

Kalimantan Barat yang merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia memiliki kawasan hutan tropis yang masih menyimpan banyak potensi tumbuhan sebagai bahan rempah, bumbu dan sebagainya. Rempah-rempah adalah sumber daya hayati yang sejak lama telah memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam kegiatan memasak. Tumbuhan rempah dan bumbu terdiri dari berbagai macam jenis. Tumbuhan rempah dan bumbu dapat berupa herba, rimpang, terna bahkan pohon. Menurut Hakim (2015) rempah merupakan tumbuhan atau bagian tumbuhan yang bersifat aromatik dan berfungsi sebagai pemberi cita rasa pada makanan. (Yana *et al*, 2018) mengatakan bahwa tumbuhan rempah adalah tumbuhan yang di manfaatkan masyarakat sebagai bumbu, penguat cita rasa, pengharum dan pengawet makanan yang di gunakan

secara terbatas. Menurut (Pramesthi *et al*. 2020) tumbuhan rempah merupakan bumbu yang berasal dari tumbuhan baik segar maupun kering yang di campur pada masakan sebagai penyedap.

Suku Melayu Sambas merupakan suku yang mendominasi di Kabupaten Sambas. Suku Melayu Sambas memiliki budaya yang erat dengan pemanfaatan tumbuhan dalam memenuhi kebutuhan pangan. *Merandau* merupakan contoh budaya yang masih dilakukan oleh Suku Melayu Sambas untuk memenuhi kebutuhan pangan. *Merandau* adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan tumbuhan di sekitar rumah, tepian sungai, persawahan, maupun area hutan untuk dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Desa Sebangun di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas seluruh penduduknya merupakan Suku Melayu Sambas. Masyarakat Desa Sebangun masih aktif memanfaatkan tumbuhan berpotensi bahan pangan. Jenis tumbuhan yang sering digunakan oleh masyarakat dapat diketahui menggunakan analisis kuantitatif frekuensi sitasi. Beberapa jenis tumbuhan berpotensi bahan pangan dimanfaatkan dalam kategori yang berbeda oleh masyarakat Desa Sebangun, sehingga perlu dilakukan analisis kuantitatif rasio kesepakatan informan (RKI) untuk mengetahui nilai kesepakatan di antara kategori pemanfaatan. Masyarakat Desa Sebangun memanfaatkan bentang alam desa yang terdiri atas daerah aliran sungai (DAS), hutan desa dan area persawahan untuk mencari tumbuhan yang dapat dikonsumsi. Hal ini dianggap lebih ekonomis dan lebih menghemat waktu dibandingkan dengan membeli sayuran di pasar Kecamatan, namun karena pengembangan perkebunan kelapa sawit yang menggunakan area hutan desa dan generasi yang terbiasa memanfaatkan tumbuhan liar mulai berkurang menjadikan tumbuhan berpotensi bahan pangan mulai sulit ditemukan. Informasi mengenai tumbuhan berpotensi bahan pangan di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas belum didokumentasikan, oleh karena itu kajian etnobotani perlu dilakukan untuk mengeksplorasi tumbuhan berpotensi bahan pangan di Desa tersebut. Informasi ini selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan Pemerintah Daerah dalam pengembangan sumber daya alam guna mendukung program ketahanan pangan nasional.

Desa Simpang Empat merupakan desa yang terletak di kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. Desa Simpang Empat ini memiliki potensi sumber daya alam rempah yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan. Desa Simpang Empat memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan rempah yang cukup tinggi dan banyak di temukan dan di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat hanya saja pola pemanfaatan jenis tumbuhan rempah masih terbatas untuk kebutuhan sehari-hari. Karena terbatasnya penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan rempah di Desa Simpang Empat maka perlu di lakukannya penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan rempah oleh masyarakat Desa Simpang Empat Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas.

Rumusan Masalah

Masyarakat Desa Simpang Empat memanfaatkan tumbuhan rempah sebagai bahan pangan secara tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena ketergantungan masyarakat akan pemanfaatan tumbuhan rempah masih tinggi sehingga dikhawatirkan kesinambungan ketersediaan tumbuhan rempah akan terganggu.

Informasi mengenai jenis dan pemanfaatan tumbuhan rempah di Desa Simpang Empat masih sangat terbatas dan belum ada data yang merangkum secara khusus tentang pemanfaatan rempah sebagai bahan pangan di desa tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian tumbuhan rempah adalah sebagai berikut:

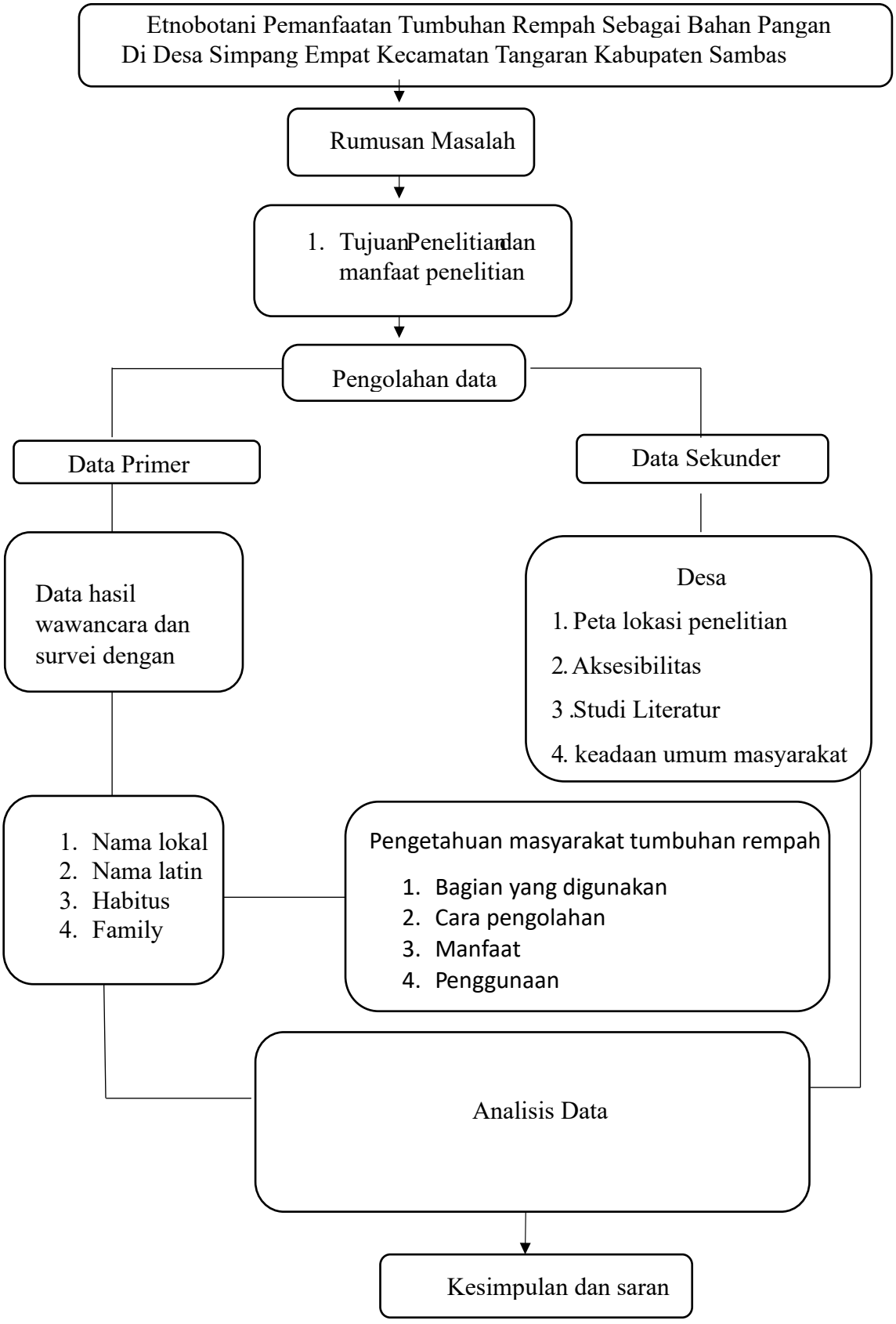
1. Jenis tumbuhan rempah apa yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Simpang Empat
2. Bagian tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Simpang Empat ?
3. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan rempah tersebut oleh Masyarakat Desa Simpang Empat ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menemukan jenis tumbuhan rempah yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Simpang Empat.
2. Menemukan bagian apa saja yang dimanfaatkan dari tumbuhan oleh Masyarakat Desa Simpang Empat.
3. Untuk membuktikan bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan rempah oleh Masyarakat Desa Simpang Empat.

Sedangkan untuk manfaatnya dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai etnobotani pemanfaatan tumbuhan rempah sebagai bahan pangan secara tradisional oleh masyarakat Desa Simpang Empat Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas dan diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan rempah sebagai bahan pangan dan dapat melestarikannya dengan baik.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian